





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: Block302	Dosen Pengembang RPS	: Novan Adi Setyawan, dr.,SpPA	
Nama Mata Kuliah	: Penyakit Sistem Integumen dan Muskuloskeletal			
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	: Wajib	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Rieva Ermawan, dr.,Sp.OT(K)	
Semester	: 3 (tiga)			
Bobot Mata kuliah (sks)	: 5 (empat)			
a. Bobot tatap muka	: 3 sks			
b. Bobot Praktikum	: 1 sks			
c. Bobot praktek lapangan	: -			
d. Bobot Diskusi Tutorial	: 1 sks			
Mata Kuliah Prasyarat	: Block 102	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini P., dr., M.Pd	

Tanggal	:	26-08-2021	Perbaikan ke	:		Tanggal:
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah						
Kode CPL		Unsur CPL				
CPL 3	:	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.				
CPL 4	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif				
	:					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang gejala klinis pada penyakit sistem integumen. 2. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang pemeriksaan laboratorium untuk menunjang diagnosis pada penyakit Sistem Integumen. 3. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit pada sistem Integumen akibat Infeksi, infestasi parasit, dan gigitan serangga. 4. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit kulit akibat kelainan Kelanjar Sebacea dan Ekrin, gangguan keratinisasi dan kelainan pigmentasi. 5. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit kulit lesi eritro-skuamosa 6. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit kulit vesikobulosa 7. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit kulit dermatitis eksim, alergi , dan autoimun 8. Mahasiswa Menjelaskan tentang penyakit tumor dan neoplasma pada sistem Integumen 9. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang kelainan pada rambut 10. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tata laksana penyakit pada sistem Integumen 11. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang diagnosis penyakit sistem muskuloskeletal 12. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang penyakit peradangan pada tulang dan sendi 13. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang kelainan tulang belakang 14. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang kelainan-kelainan pada sendi, tendo dan penyakit infeksi musculoskeletal 15. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit keganasan pada sistem musculoskeletal 16. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang tatalaksana penyakit sistem musculoskeletal 				

Bahan kajian (<i>subject matters</i>)	:	Anatomi, Fisiologi, Histologi, Farmakologi, Biokimia, Mikrobiologi, Patologi Anatomi, Sistem Muskuloskeletal, Sistem Integumen, Kedokteran Komunitas, Kedokteran Pencegahan
Deskripsi Mata Kuliah	:	Blok Penyakit Integumen dan Muskuloskeletal adalah satuan waktu belajar yang bertujuan untuk mempelajari kelainan sistem muskuloskeletal dan kulit, ditinjau dari etiopatomekanime (etiopatogenesis), gambaran patologi dan patofisiologi, gejala, dasar tatalaksana yang komprehensif, komplikasi serta prognosis penyakit. Blok ini juga menunjang mahasiswa untuk dapat menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis, radiologis, patologi klinik, dan histopatologis pada berbagai macam kelainan sistem integumen dan musculoskeletal.
Basis Penilaian		
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. American College of Obstetricians and Gynecologists (2004, reaffirmed 2008). Osteoporosis. ACOG Practice Bulletin No. 50. Obstetrics and Gynecology, 103(1): 203-216. 2. Anderson JJB. (2008). Nutrition and bone health. In: LK Mahan, S Escott-Stump (eds). Krause's Food and Nutrition Therapy. 12th edition., pp. 614-635. St. Louis: Saunders Elsevier. 3. Bischoff-Ferrari HA, et al. (2009). Prevention of nonvertebral fractures with oral vitamin D and dose dependency. Archives of Internal Medicine, 169(6): 551-561. 4. Brust JCM. (2007). Current Diagnosis & Treatment in Neurology. 6ed. Lange Medical Book MC Graw Hill. New York. 5. Fawcett DW. (2002). Buku Ajar Histologi. EGC, Jakarta. 6. FK UI. (2007). Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Balai Penerbit FK UI, Jakarta. 7. Ganong WF. (2005). Review of Medical Physiologi. 22th ed. Connecticut: Appleton & Lange. 8. Guyton AC and Hall JE. (2006). Textbook of Medical Physiology. 11th ed. WB Saunders Company, Philadelphia. 9. Harrison. (2000). Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam. EGC, Jakarta. 10. Junquiera LC and Carneiro J. (2003). Basic Histology Text and Atlas. Tenth Edition. Mcgraw-Hill Companies, New York. 11. Laupattarakasem W, et al. (2008). Arthroscopic debridement for knee osteoarthritis (Review). Cochrane 12. Lozada CJ. (2009). Management of osteoarthritis. In: GS Firestein et al. (eds). Kelley's Textbook of Rheumatology. 8th ed., vol. 2, pp.1563-1577. Philadelphia: Saunders Elsevier. 13. Mardjono M dan Sidharta P. (2009). Neurology Klinis Dasar. Cetakan ke-14. PT. Dian Rakyat, Jakarta.

14. Murray, Robert K, Granner, Darryl K, Mayes, Peter A and Victor RW. (2007). Harper's Illustrated Biochemistry. 27th Edition. McGraw-Hill Medical.
15. Bologna JL, Schaffer JV, Cerroni L, editor. Dermatology. Edisi ke-4. China: Elsevier Limited; 2018.
16. Qaseem A, et al. (2008). Screening for osteoporosis in men: A clinical practice guideline from the American College of Physicians. Annals of Internal Medicine, 148(9): 680-684.
17. Sabiston and David C. (1994). Buku Ajar Bedah. EGC, Jakarta.
18. Sidharta P. (2008). Tata Pemeriksaan Klinis dalam Neurologi. Cetakan ke-6.PT. Dian Raya, Jakarta.
19. Griffiths CEM, Barker J, Bleiker T, Chalmers D, editor. Rook's Textbook of Dermatology. Edisi ke-9. West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd; 2016.
20. Sjamsuhidayat R and De Jong W. (2003). Buku Ajar Ilmu Bedah. EGC, Jakarta.
21. Snell RS.(2006).Anatomi Klinik. EGC,Jakarta.
22. Spaltelholz-Spanner. (1994). Atlas Anatomi Manusia. Edisi ke-16.EGC, Jakarta.
23. Standring S. (2004). Gray's Anatomy: The Anatomycal Basic of Clinical Practice. 39th Editio.Churchill Livingstone.
24. Sudojo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. (2006). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II, edisi IV. Pusat
25. Habif TP. Clinical Dermatology: A color guide to diagnosis and therapy. Edisi ke-6. China: Elsevier Inc; 2016
26. James WD, Elston DM, Treat JR, Rosenbach MA, Neuhaus IM. Andrews' Diseases of the Skin: Clinical Dermatology. Edisi ke-13. Edinbrough: Elsevier Inc; 2020.
27. Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ, et al, editor. Fitzpatrick's Dermatology. Edisi ke-9. New York: The McGraw-Hill Education; 2019.

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian	Instrumen penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gejala klinis pada penyakit sistem integumen.	Ujud Kelainan Kulit (UKK)	Modul Blok 3.2 tahun 2020		Daring	1x 100 menit	Kuliah interaktif, kolaborasi, Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum Case Method: -Penilaian diskusi dan presentasi	Tes tertulis Partisipasi	Memahami Ujud kelainan Kulit (UKK)	Ujian Blok : 60% Responsi Praktikum : 20% Penilaian diskusi dan presentasi: 20%	Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat Rubrik Diskusi/SGD

2	Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang pemeriksaan laboratorium untuk menunjang diagnosis pada penyakit Sistem Integumen	1. Pemeriksaan penunjang tambahan pada Sistem Integumen	Buku 1,2,3,18			1x 100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis	Mampu Menjelaskan tentang pemeriksaan laboratorium untuk menunjang diagnosis pada penyakit Sistem Integumen		Soal MCQ sejumlah 80 soal
		2. Mengidentifikasi histopatologis penyakit sistem Integumen:			Praktikum	1x 170 menit	Praktikum		Responsi		Soal identifikasi preparat	
		3. Menjelaskan tentang pemeriksaan mikrobiologi untuk menunjang diagnosis penyakit system integument dan musculoskeletal.			Daring Praktikum	1x 100 menit 2x100 Menit	Kuliah online Belajar mandiri Praktikum		Tes tertulis		Soal MCQ sejumlah 80 soal Soal identifikasi preparat	
		4. Menjelaskan tentang pemeriksaan parasit terkait penyakit system integument.			Praktikum	2x100	Praktikum Parasitologi		Responsi		Soal identifikasi preparat	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit pada system intugumen akibat infeksi, infestasi parasite, dan gigitan serangga	1. Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit system integument akibat infeksi virus.	Buku 1 sd 18		Daring	1x 100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80
		2. Patomekanisme, patofisiologi,gejala khas,pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit system intugument akibat infeksi bakteri			Daring kuliah interaktif Tutorial	1x100 menit 2x100 menit			Tes tertulis		Soal MCQ sejumlah 80	
		3. Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada system integument akibat infeksi jamur.			Daring kuliah interaktif tutorial	1x100 menit 2x100 menit			Tes tertulis		Soal MCQ sejumlah 80 soal	

		4. Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada system integument akibat infestasi parasite dan gigitan serangga			Daring kuliah interaktif tutorial	1x100 menit 2x100 menit			Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit kulit akibat kelainan kelenjar sebacea dan ekrin, gangguan keratinisasi dan kelainan pigmentasi	1.Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensia dan tatalaksana pada penyakit system integument akibat kelainan kelenjar sebacea dan ekrin.			Daring	1x100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit kulit lesi eritro-skuamosa	Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensia dan tatalaksana pada lesi eritro-skuamosa.			Daring	1x 100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit kulit vesikobulosa	Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensia dan tatalaksana penyakit kulit vesikobulosa			Daring	1x 100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit kulit dermatitis eksim, alergi dan autoimun	1. Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana dermatitis eksim			Daring	1x100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
		2. Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana penyakit kulit alergi dan autoimun			Daring	1x 100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal

8	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tumor dan neoplasma pada system intugumen	Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis penyakit tumor pada system integument.	Buku 11		Daring	1x 100 menit	Kuliah online	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan pada rambut	Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis penyakit rambut.	Buku 11		Daring	1x100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tatalaksana penyakit pada system integument.	Terapi penyakit system integument:			Daring	1x100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang diagnosis penyakit sistem muskuloskeletal	Identifikasi gambaran histopatologis pada penyakit keganasan pada tulang, sendi, otot dan jaringan lunak.			Praktikum	2x100 menit	Identifikasi makroskopis dan mikroskopis	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Responsi			Soal identifikasi preparat
12	Mahasiswa mampu menjelaskan gambaran umum radiologi kelainan pada system muskuloskeletal	Gambaran radiologi kelainan pada system muskuloskeleta:			Daring	1x 100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit peradangan pada tulang dan sendi	Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana, prognosis, dan komplikasi pada penyakit peradangan pada tulang dan sendi:			Daring	1x100 menit 2x100 menit	Kuliah online Belajar mandiri Tutorial	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal

15	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan tulang belakang	Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis kelainan tulang belakang:			Daring	1x100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
16	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan- kelainan pada sendi, tendo dan penyakit infeksi musculoskeletal.	Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana, prognosis, dan komplikasi pada kelainan sendi dan tendo			Daring	1x100 menit 2x100 menit	Kuliah online Belajar mandiri Tutorial	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
17	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit keganasan pada system muskuloskeletal	Neoplasma pada system musculoskeletal			Daring	1x100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
18	Mahasiswa mampu menjelaskan tatalaksana penyakit system muskuloskeletal	Tatalaksana rehabilitasi medik pada penyakit musculoskeletal			Daring	1x100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
19	Mahasiswa mampu menjelaskan tatalaksana penyakit system muskuloskeletal	Tatalaksana farmakologi penyakit system musculoskeletal:			Daring	1x100 menit	Kuliah online Belajar mandiri	Kognitif : -Ujian Blok -Responsi praktikum	Tes tertulis			Soal MCQ sejumlah 80 soal
	UJIAN BLOK						1X100 menit					

**INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI TUTORIAL FAKULTAS KEDOKTERAN
UNS**

KELOMPOK

BLOK :

SKENARIO : 1 / 2 / 3 / 4

No	NIM	NAMA	PERTEMUAN 1				
			Kemampuan untuk bekerjasama dalam kelompok (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan memilih informasi (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk mendefinisikan menyebutkan permasalahan (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk berfikir kritis dan melakukan analisis (tuliskan skor angka 0 -25)	Jumlah nilai (langsung tuliskan skor angka 0-100)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							

10							
11							
12							
13							
14							

No	NIM	NAMA	PERTEMUAN 2				
			Kemampuan untuk bekerjasama dalam kelompok (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan memilih informasi (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk mendefinisikan menyebutkan permasalahan (tuliskan skor angka 0 -25)	Kemampuan untuk berfikir kritis dan melakukan analisis (tuliskan skor angka 0 -25)	Jumlah nilai (langsung tuliskan skor angka 0-100)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

Tanggal :

Nama Tutor :

BLUEPRINT SOAL BLOK 1.2 INTEGUMEN DAN MUSKULOSKELETAL

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Learning Objectives (LO)	TOPIK	Level Kompetensi	Tinjauan				Bagian
			Ilmu Dasar	Mekanisme Penyakit	Penapisan Diagnosis	Manajemen	
1 Menjelaskan tentang deskripsi lesi kulit dengan perubahan primer dan sekunder, misal ukuran, distribusi, penyebaran, konfigurasi /asesori kulit.	Ujud kelainan kulit	4		2	2		Ilmu Kesehatan kulit dan Kelamin (IKKK)
2. Menjelaskan tentang pemeriksaan penunjang tambahan pada Sistem Integumen	Terminologi Anatomi dan Anatomi Umum	4			4		IKKK
3. Mengidentifikasi gambaran hasil pemeriksaan histopatologis penyakit sistem Integumen	Patologi Jaringan kulit	2			4		Patologi Anatomi
4. Menjelaskan tentang pemeriksaan mikrobiologi untuk menunjang diagnosis penyakit sistem integument dan musculoskeletal	Pemeriksaan Mikrobiologi system integumen	3			4		Mikrobiologi
5. Menjelaskan tentang pemeriksaan parasit terkait penyakit sistem integument	Pemeriksaan Parasitologi system integumen	3			4		Parasitologi
6. menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada	Penyakit sistem integument akibat infeksi	4			2	2	IKKK

penyakit sistem integument akibat infeksi virus	virus						
7. menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat infeksi bakteri	penyakit sistem integument akibat infeksi bakteri	4			2	2	IKKK
8. menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat infeksi jamur	Penyakit sistem integument akibat infeksi jamur	4			2		IKKK
9. menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat infestasi parasit dan gigitan serangga	Penyakit sistem integument akibat infestasi parasit	4			2		IKKK
10. Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat kelainan kelenjar sebacea dan ektrin	Penyakit sistem integument akibat kelainan kelenjar sebacea dan ektrin	3			2	2	IKKK
11. Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit sistem integument akibat gangguan keratinisasi dan pigmentasi	Penyakit sistem integument akibat gangguan keratinisasi dan pigmentasi	3			2	2	IKKK
12. Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada lesi eritro-skuamosa	Lesi eritro-skuamosa	3			2		IKKK
13. Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana penyakit kulit vesikobulosa	Penyakit kulit vesikobulosa	4			2		IKKK

14. Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana dermatitis eksim	Dermatitis eksim	4			2		IKKK
15. Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana penyakit kulit alergi dan autoimun	Penyakit kulit alergi dan autoimun	4			2		IKKK
16. Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis penyakit tumor pada sistem integument	Tumor pada sistem integument	2			2	1	IKKK
17. Menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis penyakit rambut	Diagnosis penyakit rambut	4			2	2	IKKK
18. Menjelaskan tentang berbagai macam terapi penyakit sistem integument	Terapi penyakit sistem integument	4		1		3	Farmakologi
19. Identifikasi gambaran histopatologis pada penyakit keganasan pada tulang, sendi, otot dan jaringan lunak	keganasan pada tulang, sendi, otot dan jaringan lunak	2			4		Patologi Anatomi
20. menjelaskan gambaran umum radiologi kelainan pada system musculoskeletal	gambaran umum radiologi kelainan pada system musculoskeletal	3			4		Radiologi
21. menjelaskan tentang penyakit peradangan pada tulang dan sendi	Penyakit peradangan pada tulang dan sendi	4			2	2	Ilmu Penyakit Dalam
22. Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan penentuan diagnosis kelainan tulang belakang	kelainan tulang belakang	3			11	4	Orthopedi
23. Patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana, prognosis, dan komplikasi pada kelainan sendi dan tendo	Kelainan sendi dan tendo	3			2	2	Orthopedi

24. Tatalaksana rehabilitasi medik pada penyakit musculoskeletal	Rehabilitasi medik pada penyakit musculoskeletal	3				4	Rehabilitasi Medik
25. Tatalaksana farmakologi penyakit system musculoskeletal	Farmakologi penyakit system musculoskeletal	4				4	Farmakologi
JUMLAH			0	3	65	32	100

BOBOT NILAI : 60 % x Ujian Blok + 20% x Case Method (tutorial) + 20% x Responsi

